

## ABSTRAK

Kinerja suatu perusahaan merupakan hasil dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh perusahaan dengan mengorbankan berbagai macam sumber daya. Salah satu tolok ukur yang digunakan sebagai acuan penilaiannya adalah laba per lembar saham (EPS) dan arus kas operasi. EPS dalam berinvestasi merupakan daya tarik suatu saham dan mempengaruhi tingkat kepercayaan para investor dalam melakukan kegiatan investasinya serta gambaran kinerja keuangan yang telah dicapai oleh perusahaan. Laporan arus kas operasi (OCF) menjadi perhatian karena laporan ini menggambarkan aliran kas yang masuk dan keluar dari perusahaan untuk membiayai kegiatan operasi dan juga merupakan aktivitas penghasil utama dari pendapatan entitas dan aktivitas lainnya.

Penelitian ini menggunakan analisis Regresi Linier Berganda sebagai prediktor kinerja perusahaan. Sampel yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2014. Variabel yang diujikan dalam penelitian ini adalah pengembangan dari variabel yang digunakan oleh *John Consler and Greg M. Lepak*, (2011). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah EPS, OCF dan DPS dimasa mendatang.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel EPS dan OCF pada tahun ini terhadap kinerja perusahaan dimasa mendatang. Akan tetapi, diantara kedua variabel ini, EPS menjadi prediktor yang baik untuk menilai kinerja perusahaan dimasa mendatang dibandingkan dengan arus kas operasi perusahaan.

Kata kunci: Laba per Lembar Perusahaan, Arus Kas Operasi, Kinerja Perusahaan, Dividen Per Lembar Saham.

## ***ABSTRACT***

Performance of a company is the result of business activities conducted by the company at the expense of a wide variety of resources. One measure that is used as a reference for the assessment is earnings per share (EPS) and operating cash flow (OCF). EPS in investing is the attractiveness of a stock and affects the level of confidence of investors in investment activities as well as an overview of the financial performance achieved by the company. Operating cash flow report (OCF) is a concern because this report illustrates the flow of cash in and out of the company to fund the operating activities and is also a major producer of revenue activity of the entity and other activities.

This study uses multiple linear regression analysis as a predictor of the company performance. The sample used is a listed company on the Indonesian Stock Exchange (BEI) in 2011-2014. The variables tested in this study is the development of the variables used by John Consler and Greg M. Lepak, (2011). The dependent variable used in this study is EPS, OCF and DPS in the future.

Results of this study concluded that there is a positive relationship between the variables EPS and OCF of this current year with the company's performance in the future. However, between these two variables, EPS be a good predictor for assessing the company's performance in the future compared to operating cash flow of the company.

Keywords: Earnings per Share, Operating Cash Flow, Company Performance, Dividend Per Share.